PENGARUH RASIO PEMBAYARAN DIVIDEND DAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016

Eka Ayu Lestari [1] . Iva Yustisia [2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Jalan Dipatiukur No.112-116, Kota Bandung, Jawa Barat 40132

Email : lestariayu9630@gmail.com

ABSTRACT

High profit and profitability is the main goal when a company was founded, each company will try to increase profitability, because the higher the profitability of a company then the company's survival will be more secure. There are several factors that affect profitability, some of them i.e. dividen payout ratio and earning per share.

The purpose of this research is for knowing the influence of Dividen Payout Ratio and Earning Per Share to Stock Price sub sectors of coal mining listed on the Indonesia stock exchange period 2012-2016 simultaneously and partial. The method of this research is descriptive method and verificative with quantitative approach. Sample with use in this research is 30 which get from 6 (six) company sub sectors of coal mining. Statistical testing technique with use in, Classic assumption test, pearson correlation coefficient test, determination coefficient test, hypothesis, path analysis and use to application program SPSS 22.0 for windows. The results of this research showed that in simultaneous way or partial Dividen Payout Ratio (DPR)and Earning Per Share (EPS) to Stock Price.

Keywords: Dividen Payout Ratio, Earning Per Share, Stock Price

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal menjadi salah satu cara berinvestasi di indonesia. Investasi di pasar modal memiliki daya tarik sendiri bagi investor. Menurut Rijianto dalam Anoraga (2008), perkembangan pasar modal dipengaruhi oleh partisipasi yang aktif, baik dari perusahaan yang akan menjual sahamnya maupun pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan pasar modal.

Analisis fundamental ini sangat penting untuk membuat keputusan dalam memilih perusahaan yang akan dibeli. Menurut Halim (2003:17) analisis ini membandingkan nilai interistik suatu saham dengan harga pasar guna menentukan apakah harga pasar tersebut sudah mencerminkan nilai inteistiknya atau belum. Nilai intristik ditentukan oleh fakktor fundamental ang mempengaruhinya seperti pendekatan dividen serta dapat diukur melalui kenaikan pertumbuhan laba.

"Rasio Pembayaran Dividen0adalah persentase0tertentu0dari0laba perusahaan yang0dibayarkan0sebagai dividen kas kepada0pemegang0saham" (Darmadji dan Fakhruddin, 2012).

Laba per0lembar saham adalah pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki (irham, 2012:96)

Bagi para investor informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna karena bisa menggambarkan prospek *earning* di perusahaan masa depan (Edruardus Tanderlin, 2001).

Dari periode 2012-2016 ini banyak sekali permasalah yang terjadi di masing-masing perusahaan ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan.permasalahan ini terjadi pemotongan suku bunga yang cukup

sensitive mendorong kredit koperasi. Pemotongan suku bunga akan lebih berdampak pada kredit consumer yang mengakibatkan rata-rata dividen menurun paa tahun 2014 dan 2015 yang mengakibatkan harga saham pada tahun tersebut jugaikut menurun.

Sehingga dari permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian ini, dengan judul "Pengaruh Rasio Pembayaran Divviden dan Laba per Lembar Saham studi kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dalam menganalisis pengaruh Rasio Pembayaran Dividen dan Laba per Lembar Saham teradap Harga Saham, sering dijumpai banyak kendala dalam penelitian ini, sehingga peneliti membatasi pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sbagai berikut:

1. Jika Rasio Pembayaran Dividen (DPR) suatu perusahaan rendah maka akan menunjukkan kemampuan dividen suatu perusahaan kurang produktif dalam menghasilkan laba sehingga dapat menyebabkan financial distress..
2. Sedangkan Laba Per Lembar Saham (EPS) apabila laba bersih semakin kecil maka semakin kecil pula laba yang diterima. Apabila ini dibiarkan akan membahayakan kelangsungan hidup perusahaan untuk dapat tetap bertahan serta akan kehilangan beberapa investor.

2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Rasio Pembayaran Dividen (DPR) pada sub-sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.
2. Laba per Lembar Saham (EPS) pada sub-sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.
3. Bagaimana perkembangan Harga Saham pada sub-sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indoesia periode tahun 2012-2016.
4. Seberapa besar pengaruh Rasio Pembayaran Dividen (DPR) terhadap Laba per Lembar Saham (EPS) pada sub-sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia peiode tahun 2012-2016.
5. Seberapa besar Rasio Pembayaran Dividen (DPR) dan Laba per Lembar Saham (EPS) terhadap Harga Saham pada sub-sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia peiode tahun 2012-2016.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui informasi-informasi bahan yang diperlukan sebagaimana yang digambarkan dalam perumusan masalah mengenai pengarus Rasio Pembayaran Dividend dan Laba Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yangterdaftar di BEI tahun2012-2016.

Adapun tujuan penelitian berd asarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk0mengetahui perkembangan Rasio Pembayaran Dividen pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui perkembangan Laba per Lembar Saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
4. Untukmengetahui hubungan antara Rasio Pembayaran DIviden dan Laba per Lembar Saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio pembayaran Dividend dan Laba per Lembar Saham terhadap Harga Saham pada perusahaan sub-sektor

perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan
   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menjaga harga saham dengan mempertimbangkan factor-faktor yang mempengaruhi seperti Rasio Pembayaran Dividen (DPR) dan Laba per Lembar Saham (EPS).
2. Bagi Peneliti
   Dihararapkan informasi dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi sehingga sebelum menanamkan modal atau investasi dapat mempertimabangkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham.

Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu manajemen:
   Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu manajemen keuangan yang diperoleh dibangku kuliah dengan keadaaan yang terjadi dilapang sehingga dengan adanya pembanding tersebut akan dapat menajukan ilmu maajemen keuangan yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia secara nyata.
2. Bagi peneliti lain:
   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi bagi para penelitian lain yang melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

1. Rasio Pembayaran Dividen
   Rasio Pembayaran Dividen adalah persentase tertentu dari laba perusahaan yang dibaarkan sebagai *dividen* kas kepada pemegang saham menurut Darmadjati dan Fakhruddin (2012).
   Rumus DPR menurut Baridwan (2004:444):

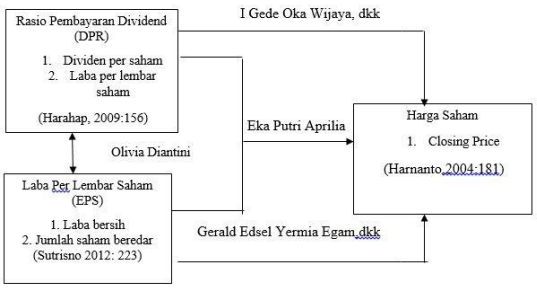
$$DPR = \frac{Dividen\ per\ Lembar\ Saham}{Laba\ per\ Lembar\ Saham} x\ 100\%$$

2. Laba per Lembar Saham
   Menurut Fahmi (2012:97) Laba per Lebar Saham (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para0pemegang saham dari setiap saham yang dimilikinya.
   Rumus EPS menurut Sutrisno (2012:223):

$$EPS \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Lembar\ Saham\ Beredar} x100\%$$

3. Harga Saham
   Menurut indarto (2009:115) saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan asset-aset yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan peusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.2 Hipotesis

1. Rasio Pembayaran Dividen berpengaruh segnifikan secara parsial terhadap Harga Saham
2. Laba Per Lembar Saham berpengaruh signifikan secara parsial terhardap Harga Saham

3. Rasio Pembayaran Dividen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba Per Lembar Saham
4. Rasio Pembayaran Dividend dan Laba per Lembar Saham berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam peelitian adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan yang *go public* dan listing di Bursa Efek Idonesia (BEI).

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembayaran Rasio Dividen (DPR) (X_1) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) (X_2) sebagai variabel bebas atau independen yang berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) sebagaivariabel terkait atau dependen pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

Menurut Sugiyono (2008:13) menyatan bahwa: “Metode deskriptif adalah Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Metode verifikatif menutrut Masyhuri (2009:45) mengemukakan metode verivikatif sebagai berikut: “Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupannya”.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Naimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30) adalah: “Desain penelitian adalah semua proses yang “diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Langakah-langakah desain penelitian menurut Sugiono (2009:13) adalah:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan
4. Pengujian hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

B. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:2) menyatakan bahwa: “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti unuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi
   Mengumpulakan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh puhak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.
2. Studi kepustakaan
   Mengumpulkan teoru-teori yang mendasari penelitian, yang dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari sub sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini penulis mempelajari artikel, jurnal dan literature lainnya yang ada kaitannya dengan penelitianini.

D. Rancangan Analisis dan pengujian hipotesis

Menurut Sugiyono (20212:147) mengatakan bahwa: ”Rancangan analisis adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan veriabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan

perhitungan untuk mejawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dianjurkan

Menurut Andi Supangat (2007:293) menyatakan bahwa:

"Pengujian hipotesis merupakan salah satu cara dalam statistika untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu"**.**

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis jalur dapat dlihat pada tbel berikut ini:

Tabel 2 Koefesien Jalur Rasio Pembayaran Dividend dan Laba per Lembar Saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-767.155	628.941		-1.220	.233
	DPR	.133	.270	.038	.492	.626
	EPS	19.916	1.660	.924	11.996	.000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui besarnya nilai koefisien jalur Rasio Pembayaran Dividen (DPR) terhadap Harga Saham adalah 0,038 dan besarnya Laba Per Lembar Saham (EPS) terhadap Harga Saham adalah 0,924.

Tabel 3 Korelasi Rasio Pembayaran Dividen dan Laba per Lembar Saham Terhadap Harga Saham

Correlations

		EPS	DPR	Harga saham
EPS	Pearson Correlation	1	.121	.918**
	Sig. (2-tailed)		.526	.000
	N	30	30	30
DPR	Pearson Correlation	.121	1	.034
	Sig. (2-tailed)	.526		.860
	N	30	30	30
Hargasaham	Pearson Correlation	.918**	.034	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.860	
	N	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara Rasio Pembayaran Dividen (DPR) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) dengan Harga Saham adalah sebesar 0,918. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat Rasio Pembayaran Dividen (DPR) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) maka akan diikuti semakin menaiknya Harga Saham. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,918 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat, berada pada interval 0,80-1,00.

Tabel Hipotesis Rasio Pembayaran Dividend terhadap Laba per Lembar Saham

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.

1	(Constant)	20.336	2.330		8.729	.000
	EPS	.004	.006	.121	.642	.526

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk nilai Rasio Pembayaran Dividen (DPR) sebesar 0,642. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α = 0,05 dengan nilai df = n-k-1= 30-2-1 = 27. Untuk pengujian satu sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebasar 1,703. Diketahui bahwa t_{hitung} (0,624) < t_{tabel} (1,703) dan nilai signifikansi 0,526 > 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak, artinya Laba Per Lembar Saham (EPS) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen (DPR).

Tabel Hipotesis Rasio Pembayaran Dividen terhadap Harga Saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-767.155	628.941		-1.220	.233
	DPR	.133	.270	.038	.492	.626

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan0tabel0diatas,0dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk nilai Rasio Pembayaran Dividen (DPR) sebesar 0,492. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α = 0,05 dengan nilai df = n-k-1= 30-2-1 = 27. Untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebasar 2,051. Diketahui bahwa t_{hitung} 0,492 < t_{tabel} 0,492 dan nilai signifikansi 0,626 > 0,05 bahwa Ho diterima, artinya Rasio Pembayaran Dividen (DPR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel Hipotesis Laba per Lembar Saham terhadap Harga Saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-767.155	628.941		-1.220	.233
	EPS	19.916	1.660	.924	11.996	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk nilai Laba Per Lembar Saham (EPS) sebesar 11,996. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α = 0,05 dengan nilai df = n-k-1= 30-2-1 = 27. Untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebasar 2,051.

Diketahui bahwa t_{hitung} 11,996 > t_{tabel} 2,051, dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka sesuai kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak artinya Laba Per Lembar Saham (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel Hipotesis Rasio Pembayaran Dividen dan Laba per Lembar Saham terhadap Harga Saham

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.961	2	3.4808	72.872	.000[a]
	Residual	1.290	27	4775950.787		
	Total	8.250	29			

a. Predictors: (Constant), EPS, DPR

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai f hitung sebesar 72,872. Nilai ini akan dibandingkan dengan f tabel. Dengan α = 0,05, df = n-k-1= 30-2-1= 27, diketahui F tabel sebesar 3,35. Dari nilai tersebut, diketahui F_{hitung} 72,872 > F_{tabel} 3,35 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Rasio Pembayaran Dividen (DPR) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Rasio Pembayaran Dividen (DPR) pada Perusahaan sub-sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif dan cenderung naik. Hal ini disebabkan daya beli masyarakat akan investasi di sektor perbankan selalu meningkat, dan dividen yang diberikan oleh perusahaan dapat menarik para investor untuk mau menginvestasikan di sektor perbankan. Namun juga ada penurunan dividen yang dibayarkan dikarenakan menahan keuntungannya untuk tidak dibagikan kepada investor (laba ditahan) sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST).
2. Perkembangan Laba Per Lembar Saham (EPS) Perusahaan sub-sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif dan cenderung naik. Hal ini disebabkan kenaikan harga komoditas yang konsisten. Ini membuat industry semakin yakin untuk melakukan ekspansi. Konsisten kenaikan harga komoditas ini membuat pelaku usaha mampu membereskan kredit bermasalah di perbankan dan laba yang akan diterima oleh perbankan pun akan meningkat setiap tahun nya.
3. Perkembangan Harga Saham Perusahaan sub-sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif dan cenderung naik. Hal ini disebabkan, Karena industry perbankan dalam kondisi sehat, pangsa pasar nya pun saat ini masih banyak peminatnya. Dan juga kenaikan suku bunga yang terus menerus naik mengakibatkan saham perbanka bagus.
4. Pengaruh Rasio Pembayaran Dividen (DPR) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) memberikan kontribusi terhadap Harga Saham Perusahaan sub-sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut:
   a. Rasio Pembayaran Dividen (DPR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham (EPS) Perusahaann sub-sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia period tahun 2012-2016.
   b. Rasio Pembayaran Dividen (DPR) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan sub-sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.
   c. Laba Per Lembar Saham (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan sub-sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

d. Rasio Pembayaran Dividen (DPR) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan sub-sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

B. Saran

Berdasarkan hhasilppenelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi perusahaan sub-sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan agar Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus meningkatkan Profitabilitasnya. Untuk meningkatkan Profitabilitas perusahaan dapat di lakukan dengan cara meningkatkan Laba perusahaan dan juga perusahaan harus efektif dan efisien dalam hal penggunaan modal, agar rasio profitabilitas perusahaan tersebut terus meningkat, Peningkatan Profitabilitas bisa ditingkatkan dengan cara menekan biaya dan meningkatkan kualitas angkutannya agar mendapatkan laba yang maksimal.
2. Diharapkan agar Perusahaan Perbankan yang terdaftardi Bursa Efek Indonesia dapat sedikit lebih selektif dalam memberikan kredit agar risiko timbulnya kredit bermasalah sedikit berkurang.

Ahmed Imrann Hunjra and Muhammad Shahzad Ijaz and Muhammad Irfan Chani and Sabih ul Hassan and Umer Mustafa International Journal of Economics and Empirical Research. 2014, 2(3), 109-115. *Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Price*

Alayemi, Sunday Adebayo. Indian Journal of Commerce& Management Studies. *Relationsip between dividen payout and market price of share*

Burhan0Bungin. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenaada Media0Group

Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin Hendy M., *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta, 2012

Dini Nurlayli Putri. *Pengaruh Earning Per share terhadap Dividen Per Share dan Harga Saham.* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomer 6, Juni 2017

Eka Putri Aprilia. *Pengaruh Return On Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011.*

Evelyn Wijaya. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan rokok.* Journal of Economy, Busness and Accounting (COSTING) Volume 1 No1, Desember 2017

Fransiska F.W.Bailia, Paengkuan Tommy, Dedy N.Baramulli. *Pengaruh pertumbuhan penjualan, dividen payout ratio dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada perusahaan property di bursa efek Indonesia*

Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangarepan (2017) *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan earning per share (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di bursa efek Indonesia periode tahun 2013-2015*. Jurnal EMBA Vol.5 No.1 Maret 2017.

Husein, Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.

I Gede Oka Wijaya, Anak Agung Gede Suarjaya.. *Pengaruh EVA, ROE dan DPR terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI.* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.6, No.9, 2017: 5175-5204 ISSN: 2302-8912

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung

_____2010*. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____2015. *Metode Penelitian Manajemen.* Penerbit Alfabeta CV, Bandung

Sutrisno 2014. *Analisis Manajemen Keuangan,* penerbit EKONISIA, Yogyakarta

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta. Konisius.

Umi Narimawati., Sri Dewi Anggadini., & Linna Ismawati. (2010). Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM. Bekasi: Genesis

Zulia hanum,SE,M.Si Jurnal Manajemen & Bisnis, ISSN: 1693-7619, Vol 08 No 02 April 2009. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning pada perusahaan otomotif Per Share (EPS) terhadap harga saham yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2008-2011.*